

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

2.1.1.1 Pengertian Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut Lumoly et al (2018) Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan investor lebih memperhatikan perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Menurut Tandanu & Suryadi (2020) : Peningkatan nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan total aset yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang dalam total aset perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar biasanya lebih stabil. Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Sari et al (2021) : Ukuran perusahaan mencerminkan dimensi perusahaan yang dapat diukur berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki skala besar seringkali dianggap memiliki reputasi yang kuat di mata pemberi pinjaman. Keuntungan dalam memperoleh pinjaman memungkinkan perusahaan besar untuk mengoptimalkan penggunaan hutang.

Menurut Azmi & Novianti (2021) Ukuran perusahaan adalah cara untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset yang dimilikinya. Ketika sebuah perusahaan dianggap besar, maka akan menarik perhatian pihak eksternal. Hal ini akan mengakibatkan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam menjalankan operasinya, yang pada akhirnya dapat mengurangi praktik manajemen laba. Di sisi lain, perusahaan yang dianggap kecil cenderung melakukan tindakan manajemen laba untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan

Menurut Khamisah et al (2020) Ukuran perusahaan secara umum dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Perusahaan besar (*large firm*)

Yaitu jenis perusahaan yang memiliki nilai kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 10 milyar termasuk tanah dan bangunan. Perusahaan skala besar ini memiliki rata-rata penjualan lebih dari Rp. 50 Milyar/tahun.

2. Perusahaan menengah (*medium firm*)

Yaitu jenis perusahaan yang memiliki nilai kekayaan bersih Rp. 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Perusahaan menengah ini memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp. 1 Milyar dan kurang dari Rp. 50 Milyar.

3. Perusahaan kecil (*small firm*)

Yaitu jenis perusahaan dengan nilai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki rata-rata hasil penjualan minimal Rp. 1 Milyar/tahun.

2.1.1.3 Indikator Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Dalam penelitian ini, dimensi perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma dari total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Hery (2017) menyebutkan “Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, seperti total aset, nilai pasar saham, dan sebagainya. Skala ukuran perusahaan ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut.” Menurut Mardiyati et al, (2018) ukuran perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang mengindikasikan tingkat aktivitas operasional perusahaan.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat

melalui kepemilikan total asset, total modal dan total penjualan. Dalam penelitian Tandanu & Suryadi (2020) ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$$

Dapat disimpulkan ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan menggunakan indikator SIZE yang mengacu pada skala perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki pada akhir tahun. Jika perusahaan memiliki aset yang besar, maka manajemen akan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola sumber daya tersebut untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

2.1.2 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

2.1.2.1 Pengertian Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Simanungkalit & Silalahi (2018) Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek tersebut. Dengan kata lain, rasio lancar digunakan untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan atau seberapa besar margin of safety yang dimilikinya.

Menurut Raja dan Sudjiman (2022), Current Ratio merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan membandingkan jumlah aktiva lancar yang dimiliki.

Menurut Batubara dan Putri (2021), Current Ratio merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio ini mencerminkan berapa kali jumlah aset lancar melebihi jumlah utang jangka pendek.

2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Perhitungan rasio likuiditas, salah satunya adalah rasio lancar memberikan beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:132) bahwa tujuan dan manfaat yang dapat dirangkum dari hasil rasio likuiditas :

1. Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang yang dibayarkan segera setelah penagihan.
2. Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban berkala dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban berkala stok pendek tidak diperhitungkan oleh persediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur dan bandingkan jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur berapa banyak kas yang tersedia untuk membayar utang
6. Sebagai sarana perencanaan ke depan, terutama untuk yang akan datang perencanaan kas dan utang.
7. Untuk memantau perubahan dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya dalam beberapa periode
8. Untuk Melihat kelemahan setiap perusahaan, komponen aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu untuk meningkatkan manajemen, dengan melihat rasio likuiditas saat ini.

2.1.2.3 Indikator Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Ely Siswanto (2021:25) Salah satu ukuran likuiditas adalah Rasio Lancar. Rasio Lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancarnya.

Toto Prihadi (2019:209) Aset lancar mempunyai potensi penggunaan setahun ke depan dari tanggal neraca. Utang lancar juga akan memerlukan pembayaran maksimum setahun ke depan dari tanggal neraca.

Current Ratio sebuah perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dari pengertian yang disampaikan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa current ratio adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo kepada pihak lain. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki likuiditas yang baik. Namun, jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, maka perusahaan dianggap memiliki likuiditas yang buruk.

2.1.3 Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Toto Prihadi (2019:166) Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba. Definisi laba dapat berbeda-beda tergantung kebutuhan untuk mengukur laba. Ada beberapa cara untuk melihat profitabilitas. Secara umum perhitungan laba dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut.

- Return on sales (ROS), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan pendapatan.

- Return on asset (ROA), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan aset.
- Return on equity (ROE), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri

Menurut Ely Siswanto (2021:35) Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.

Menurut Lumoly et al (2018) Profitabilitas adalah rasio yang memperkirakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Kemampuan perusahaan yang baik untuk menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi sangat dibutuhkan oleh investor agar investor merespon positif dan nilai perusahaan meningkat.

2.1.3.2 Pengertian Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Menurut Prima & Ismawati (2018) “Return On Equity (ROE) atau profitabilitas adalah Suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan, jadi semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan oleh perusahaan”.

Menurut Nadya & Ismawati (2020). Tingkat Pengembalian Ekuitas dapat menjadi alat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, karena nilai rasio yang tinggi menunjukkan tingkat perolehan pendapatan bagi investor dan dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi.

Menurut Ismawati et al (2022:81) Rasio ROE adalah alat ukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atas penggunaan modal saham perusahaan.

2.1.3.3 Tujuan Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Menurut Kasmir (2018:197) Tujuan menggunakan rasio Pengembalian ekuitas (ROE) untuk perusahaan dan pihak luar perusahaan yaitu:

1. ROE digunakan untuk mengevaluasi laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh modal sendiri perusahaan.
2. ROE digunakan untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana yang digunakan perusahaan, baik pinjaman maupun modal sendiri.
3. ROE digunakan untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana yang digunakan perusahaan, baik modal sendiri maupun pinjaman.

2.1.3.4 Manfaat Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Menurut Kasmir (2018:198) Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah :

1. Tujuan ROE adalah untuk mengidentifikasi laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh modal sendiri.
2. ROE digunakan untuk mengevaluasi produktivitas dari seluruh dana yang digunakan perusahaan, termasuk modal pinjaman dan modal sendiri.

2.1.3.5 Indikator Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Toto Prihadi (2019:189) Pemilik memiliki kepedulian yang tinggi terhadap ROE (Return on Equity atau laba atas ekuitas). Ekuitas, yang mencakup semua aset bersih, adalah konsep yang dijelaskan dalam konteks ini. Dalam perhitungan ROE, baik basis setelah atau sebelum pajak dapat digunakan. Namun, secara umum, basis setelah pajak lebih sering digunakan dalam menghitung ROE.

Menurut Atma et al (2021) ROE adalah rasio yang menghitung laba bersih setelah pajak dibagi dengan rata-rata modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya untuk menciptakan laba bersih. Secara teoritis, rumus ROE dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dapat disimpulkan bahwa Return on Equity (ROE) adalah suatu pengukuran yang menunjukkan penghasilan atau laba yang tersedia bagi pemilik perusahaan berdasarkan modal yang mereka investasikan. Semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. ROE juga digunakan sebagai alat bantu bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, karena nilai rasio yang tinggi menunjukkan tingkat perolehan laba bagi investor dan dapat meningkatkan kepercayaan mereka. ROE merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari penggunaan modal saham.

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Nadya & Ismawati (2020) Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kesejahteraan yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham perusahaan.

Menurut Atma et al (2021) Rasio ini menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan dibandingkan dengan investasi yang telah atau sedang dilakukan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tambahan kekayaan yang diperoleh pemilik perusahaan.

Menurut Pramudita & Gantino (2023) Nilai perusahaan adalah pandangan investor dan pasar tentang baik atau tidaknya suatu perusahaan. Manajer diharapkan dapat bekerja sama dengan pemegang saham terkait keputusan bersama demi tercapainya tujuan utama perusahaan yang ingin dicapai.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Menurut Asmanto dan Andayani (2020), nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas yang baik, tetapi juga bergantung pada aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan itu sendiri.

- a. Nilai pasar adalah harga yang terjadi dalam transaksi atau nilai tawar perusahaan di pasar saham.
- b. Nilai nominal adalah jumlah modal yang tercantum dalam rencana anggaran keuangan perusahaan dan pada surat saham kolektif perusahaan.
- c. Nilai intrinsik adalah nilai riil perusahaan yang meliputi aset, badan usaha lain dan proyeksi pendapatan.
- d. Nilai buku adalah nilai perusahaan berdasarkan catatan keuangan atau neraca. Biasanya, nilai perusahaan ini dihitung dengan mengurangi total utang dan jumlah saham yang beredar dari total aset.
- e. Nilai likuiditas adalah nilai perusahaan yang melibatkan penjualan seluruh aset perusahaan setelah dikurangi utang dan kewajiban keuangan. Likuidasi digunakan sebagai acuan harga jual ketika perusahaan ingin dibeli atau dijual dalam keadaan pailit.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan apakah perusahaan akan mengalami perkembangan atau tidak. Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya (Suwardika & Mustanda, 2017).

b. Kebijakan Hutang

Menurut Palupi & Hendiarto (2018) Kebijakan hutang merupakan kebijakan keuangan perusahaan yang berasal dari luar perusahaan. Kebijakan ini menggambarkan hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Pengertian kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal perusahaan, karena hutang merupakan salah satu konfigurasi untuk mencapai struktur modal yang optimal.

c. Kebijakan Dividen

Menurut Kautsar et al (2023) Kebijakan dividen mengacu pada penentuan berapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada investor dan rasio dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai ukuran kinerja.

d. Ukuran Perusahaan

Menurut Ramdhonah et al (2019) Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan

faktor penting dalam proses pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2.1.4.4 Indikator Nilai Perusahaan

Terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai indikator pengukuran nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Tobin's Q

Menurut Minutolo et al (2019) Tobin's Q adalah salah satu indikator keuangan yang paling banyak digunakan dan lengkap untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

b. Price Earnings Ratio

Menurut Itemgenova & Sikveland (2020) Rasio harga-pendapatan dan rasio harga-pembukuan adalah yang paling sering digunakan. Untuk menghitung nilai relatif sebuah perusahaan dengan menggunakan rasio harga-pendapatan, analis melakukan tiga langkah berikut: pertama, sekelompok perusahaan yang sebanding dibentuk. Kedua, rasio harga-pendapatan rata-rata dihitung berdasarkan rasio harga-pendapatan perusahaan-perusahaan pembanding. Ketiga, rasio harga laba rata-rata ini dikalikan dengan laba terbaru jumlah perusahaan yang ingin dinilai oleh investor.

c. Price Book Value

Menurut Ismawati et al (2022:135) price to book value (PBV) adalah perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Oleh karena itu, untuk menghitung PBV terlebih dahulu harus dihitung book valuenya.

book value diperoleh dengan membagi total ekuitas dengan jumlah saham beredar.

$$PBV = \frac{\textit{Jumlah Total Ekuitas}}{\textit{Total Saham Yang Beredar}}$$

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan price to book value (PBV) untuk mengukur besarnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan kesejahteraan pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula kesejahteraan yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham. Nilai perusahaan dilihat oleh investor dan pasar sebagai indikator apakah suatu perusahaan berkinerja baik atau tidak. Manajer diharapkan dapat bekerja sama dengan pemegang saham untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Penelitian ini menggunakan price to book value (PBV) sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

1. **Andrew Tandanu & Lukman Suryadi (2020)** Persamaan penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) untuk variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio lancar (CR) tidak memiliki pengaruh dengan variabel nilai perusahaan, ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat

Pengembalian Ekuitas (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. **Selin Lumoly, Sri Murni & Victoria N. Untu (2018)** Persamaan penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) untuk variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan (Size) dan rasio lancar (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) Sedangkan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. **Fitri Dwi Jayanti (2018)** Persamaan penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) untuk variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode purposive sampling yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan rasio Log natural (Ln) dari total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Rasio Lancar (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. **Rius Witari br Simanungkalit & Evelin R. R. Silalahi (2018)** Persamaan penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) untuk variabel bebas dan Nilai

Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan rasio lancar (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Tingkat Pengembalian Ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. **Witri Aryani & Mia Laksmiwati (2021)** Persamaan penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) untuk variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. **Chelsea Adria & Liana Susanto (2020)** Persamaan penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan dan Rasio Lancar (CR) untuk variabel bebas dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode purposive sampling yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan dan Rasio Lancar (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).

7. Ika Swasti Putri, Ayu Nurafni Octavia, Laili Nur Fitriani & Tiara Bulqis (2023)

Ika Swasti Putri, Ayu Nurafni Octavia, Laili Nur Fitriani, Tiara Bulqis (2023) dengan judul penelitian "*The Effect Of Current Ratio, Return On Equity, And Company Size On Company Value In The Pharmaceutical Sector*" penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) untuk variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan, current ratio dan return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Ferdy Prasetya Margono & Rilla Gantino (2021)

Ferdy Prasetya Margono & Rilla Gantino (2021) dengan judul penelitian "*the influence of firm size, leverage, profitability, and dividend policy on firm value of companies in indonesia stock exchange*" penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) untuk variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Tingkat Pengembalian Ekuitas ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

9. Ardisa Pramudita & Rilla Gantino (2023)

Ardisa Pramudita & Rilla Gantino (2023) dengan judul penelitian "*The Influence of Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Firm Size and Inventory Turnover on Firm Value (PBV) (Study on Food and Beverage and Cosmetics and Household Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2021 Period)*" penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) untuk variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan, rasio lancar dan Tingkat Pengembalian Ekuitas berpengaruh pada sektor makanan dan minuman, Tingkat Pengembalian Ekuitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga berpengaruh positif sedangkan ukuran perusahaan dan rasio lancar tidak berpengaruh.

10. Annisa Nauli Sinaga, Efendy Lim, Katherine Andresen & Trisna Ceria Waruwu (2022)

Annisa Nauli Sinaga, Efendy Lim, Katherine Andresen & Trisna Ceria Waruwu (2022) dengan judul penelitian "*The Effect of Dividends, Firm Size, Funding Decisions and Return on Equity on Firm Value With Liquidity as Moderating Variables in Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange for The Period of 2018-2020*" penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Pengembalian Ekuitas untuk variabel

bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

11. Windasari Rachmawati, Esmiaty Handayani & Abdul Karim (2022)

Windasari Rachmawati, Esmiaty Handayani & Abdul Karim (2022) dengan judul penelitian “*The Effect Of Profitability, Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Study On Pharmaceutical Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020)*” penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan untuk variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode Purposive sampling yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. 1
penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Andrew Tandanu & Lukman Suryadi (2020) E-ISSN 2657-0033 Pengaruh Profitabilitas,	analisis regresi berganda	ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio lancar (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Rasio Lancar (Cr) • Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel Bebas:

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan		nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.		
2	Selin Lumoly, Sri Murni & Victoria N. Untu (2018) ISSN: 2303-1174 Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	analisis regresi berganda	ukuran perusahaan (Size) dan rasio lancar (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV),ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Rasio Lancar (Cr) • Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel Bebas:
3	Fitri Dwi Jayanti (2018) P-ISSN: 2502-1818 E-ISSN: 2615-7918 Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran	Analisis Linier Berganda	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Rasio Lancar (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Rasio Lancar (Cr) • Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Variabel Terikat:	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan			<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	
4	Rius Witari Br Simanungkalit & Evelin R. R. Silalahi (2018) Issn : 2443 – 1079 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Analisis Linier Berganda	ukuran perusahaan dan rasio lancar (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Tingkat Pengembalian Ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Rasio Lancar (Cr) • Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Debt To Equity Ratio
5	Witri Aryani & Mia Laksmiwati (2021) P-ISSN: 2685-5526 Pengaruh Current Ratio, Return On	Analisis Linier Berganda	Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Rasio Lancar (CR) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) tidak	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Rasio Lancar (Cr) • Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Variabel Terikat:	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Debt To Equity Ratio

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Equity, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price Book Value (The Effect Of Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio And Company Size On Price Book Value)		memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	
6	Chelsea Adria & Liana Susanto (2020) E-ISSN 2657-0033 Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas	Analisis Linier Berganda	Ukuran Perusahaan dan Rasio Lancar (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Rasio Lancar (Cr) • Ukuran Perusahaan Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) 	Variabel Bebas:
7	Ika Swasti Putri, Ayu Nurafni Octavia, Laili Nur Fitriani &	Analisis Linier Berganda	ukuran perusahaan, current ratio dan return on equity tidak berpengaruh	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Return On Equity • Firm Size • Current Ratio 	Variabel Bebas

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Tiara Bulqis (2023) P-ISSN: 2580-6084 E-ISSN: 2580-8079 <i>The Effect Of Current Ratio, Return On Equity, And Company Size On Company Value In The Pharmaceutical Sector</i>		signifikan terhadap nilai perusahaan.	Variabel Terkait <ul style="list-style-type: none"> • Price To Book Value 	
8	Ferdy Prasetya Margono & Rilla Gantino (2021) E-ISSN 2300-3065 P-ISSN 2300-1240 <i>The Influence Of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value Of Companies In Indonesia Stock Exchange</i>	Analisis Linier Berganda	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Tingkat Pengembalian Ekuitas ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Firm Size • Return On Equity Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • Price To Book Value 	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Leverage • Dividend Policy
9	Ardisa Pramudita &		ukuran perusahaan, rasio lancar dan	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Current Ratio 	Variabel Bebas

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Rilla Gantino (2023) P-ISSN: 2644-0490 E-ISSN: 2644-0504 <i>The Influence Of Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Firm Size And Inventory Turnover On Firm Value (Pbv) (Study On Food And Beverage And Cosmetics And Household Sub-Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2021 Period)</i>		Tingkat Pengembalian Ekuitas berpengaruh pada sektor makanan dan minuman, Tingkat Pengembalian Ekuitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga berpengaruh positif sedangkan ukuran perusahaan dan rasio lancar tidak berpengaruh.	<ul style="list-style-type: none"> • Firm Size • Return On Equity Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • Price To Book Value 	<ul style="list-style-type: none"> • Inventory Turnover
10	Annisa Nauli Sinaga, Efendy Lim, Katherine Andresen & Trisna Ceria Waruwu (2022) E-ISSN 2686-6056	Analisis Linier Berganda	a Tingkat Pengembalian Ekuitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Return On Equity • Firm Size Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • Price To Book Value 	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Dividens • Funding Decisions Variabel Moderating <ul style="list-style-type: none"> • Liquidity

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>The Effect Of Dividends, Firm Size, Funding Decisions And Return On Equity On Firm Value With Liquidity As Moderating Variables In Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2018-2020</i>		signifikan terhadap nilai perusahaan		
11	Windasari Rachmawati, Esmiaty Handayani & Abdul Karim (2022) P-ISSN: 2580-6084 E-ISSN: 2580-8079 <i>The Effect Of Profitability, Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Study On Pharmaceutical</i>	Analisis Linier Berganda	ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Variabel Bebas • Firm Size Variabel Terikat • Price To Book Value	Variabel Bebas • Return On Asset • Capital Structure

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020)</i>				

Sumber : Data diolah

2.2 Kerangka Pemikiran

Secara umum, setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai juga tinggi, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terdapat kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh pendanaan yang kemudian di manfaatkan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Current ratio diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek, apabila semakin tinggi atau besar current ratio maka akan mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah atau kecil nilai current ratio maka semakin rendah pula kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

Berdasarkan teori semakin tinggi Profitabilitas perusahaan, maka akan semakin baik, artinya perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba dari hasil penjualan maupun modal sendiri. Dengan menghasilkan laba maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memakmurkan kekayaan pemegang saham.

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andrew Tandanu & Lukman Suryadi (2020) Menunjukkan bahwa hasil penelitian ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Diikuti dengan penelitian yang dilakukan oleh Witri Aryani & Mia Laksmiwati (2021) menunjukkan bahwa hasil ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Windasari Rachmawati, Esmiaty Handayani & Abdul Karim (2022) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Rasio Lancar (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rius Witari br Simanungkalit & Evelin R. R. Silalahi (2018) Menunjukkan bahwa hasil penelitian ini rasio lancar (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Diikuti dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardisa Pramudita & Rilla Gantino (2023) Rasio Lancar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fitri Dwi Jayanti (2018) Rasio Lancar (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diikuti dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Swasti Putri, Ayu Nurafni Octavia, Laili Nur Fitriani & Tiara

Bulqis (2023) Rasio Lancar (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.2.3 Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Selin Lumoly, Sri Murni & Victoria N. Untu (2018) Menunjukkan bahwa hasil penelitian ini ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikuti dengan penelitian Ferdy Prasetya Margono & Rilla Gantino (2021) ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ika Swasti Putri, Ayu Nurafni Octavia, Laili Nur Fitriani & Tiara Bulqis (2023) ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

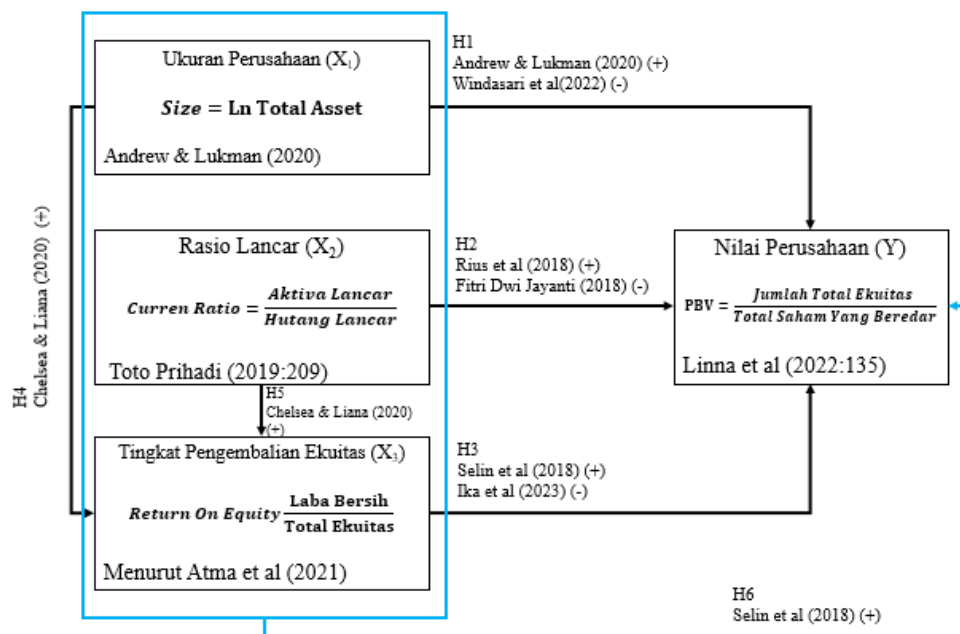
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chelsea Adria & Liana Susanto (2020) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).

2.2.5 Pengaruh Rasio Lancar (CR) Terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chelsea Adria & Liana Susanto (2020) Rasio Lancar (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).

2.2.6 Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Ukuran Perusahaan dan Rasio Lancar Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Selin Lumoly, Sri Murni & Victoria N. Untu (2018) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan Rasio Lancar dan Tingkat Pengembalian Ekuitas secara simultan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Menurut Sugiyono (2017:63) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1: Di duga Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
- H2: Di duga Rasio Lancar (CR) berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
- H3: Di duga Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
- H4: Di duga Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
- H5: Di dua Rasio Lancar (CR) berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
- H6: Di duga Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar (CR) Tingkat pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.